

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS MELALUI
PENGUNAAN METODE GROUP INVESTIGATION
PADA SISWA KELAS : 1 SD NEGERI WINONG 02
TAHUN 2012**

NASKAH PUBLIKASI



**WAHYU SUPRIYANTO
A54E090046**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
TAHUN 2012**

PENGESAHAN
UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS MELALUI
PENGUNAAN METODE *GROUP INVESTIGATION*
PADA SISWA KELAS 1 SD NEGERI WINONG 02
PATI TAHUN 2012

Disusun Oleh :

WAHYU SUPRIYANTO

A54E090046

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada Tanggal ...6...September...2012

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji

1. Drs. Suwarno, M. Pd
2. Drs. Saring Marsudi
3. Drs. Rubino Rubiyanto, M. Pd

Surakarta, ...6...September...2012

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dekan



Drs. H. Sofyan Anit, M. Si

NIK. 547

ABSTRAK

UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS MELALUI PENGUNAAN METODE *GROUP INVESTIGATION* PADA

SISWA KELAS : 1

SD NEGERI WINONG 02

TAHUN 2012

Wahyu Supriyanto. A54E090046. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Surakarta. 2012. 68 halaman.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas I dengan metode *group Investigation*. Subyek penelitian adalah guru dan siswa kelas I SDN Winong 02 yang berjumlah 25 siswa. Sumber data dalam penelitian ini adalah siswa dan guru. Bentuk penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Teknik pengumpulan data yang digunakan melalui wawancara, observasi, dokumentasi, tes, dan catatan lapangan. uji Validitas data menggunakan bentuk triangulasi sumber dan triangulasi metode. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis interaktif yang terdiri dari 3 komponen, yaitu: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Prosedur penelitian meliputi tahap: identifikasi masalah, persiapan, penyusunan rencana tindakan, implementasi tindakan, pengamatan, dan analisis. Proses penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, masing-masing siklus terdiri dari empat tahap, yaitu: perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi.

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan dalam hasil belajar IPS siswa. Adapun peningkatan hasil pembelajaran dapat dilihat dari perolehan nilai siswa dalam pembelajaran IPS yang meningkat. Hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS pada siklus I pertemuan I sebesar 72% atau 18 siswa dan pada siklus I pertemuan II sebesar 76% atau 19 siswa serta pada siklus II pertemuan I sebesar 80% atau 20 siswa, pada siklus II pertemuan II sebesar 92% atau 23 siswa. Hal ini membuktikan bahwa dengan penerapan metode *group Investigation* mampu meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas I.

Kata kunci : *Hasil belajar IPS, metode group Investigation*

PENDAHULUAN

Guru dalam mengajar di kelas sering dihadapkan pada berbagai masalah dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini sangat disadari oleh guru sebab seorang guru dalam menyampaikan pelajaran kepada siswa tentunya memiliki kekurangan dan kelebihan, walaupun demikian setiap guru selalu memiliki harapan agar siswanya pada akhir pembelajaran mampu memahami materi yang telah diberikan, sekaligus berprestasi yang dibuktikan dengan hasil belajar yang maksimal. Dalam kerangka inilah seorang guru dalam proses pembelajarannya selalu mendesain perencanaan pembelajarannya yang dapat memberikan kontribusi yang positif terhadap kondisi siswa sehingga materi pelajaran yang diberikan dapat diserap oleh siswa, dan hasil prestasi yang dicapai siswa dapat memuaskan.

Demikian juga dalam proses pembelajaran, guru juga dihadapkan pada kenyataan selalu menemui keanekaragaman tingkat kemampuan siswa. Keanekaragaman tingkat kemampuan ini akan membuat tingkat penguasaan belajar yang berbeda antara siswa yang satu dengan siswa yang lain, sehingga ada siswa yang mencapai prestasi hasil belajar yang amat baik dalam arti menguasai seluruh bahan pelajaran. Tetapi ada pula siswa yang memang tergolong memiliki kemampuan akademik yang kurang. Jika siswa yang tidak mampu menguasai bahan pelajaran secara tuntas ini dibiarkan terus-menerus, akan berdampak negatif terhadap penguasaan bahan pelajaran yang belum mampu dikuasai menjadikan siswa kerepotan untuk menerima materi pelajaran berikutnya.

Pada tahun pelajaran 2011/2012 semester kedua, secara keseluruhan hasil tes formatif untuk tema keluarga kelas I SD Negeri Winong 02 belum maksimal, hal ini disebabkan para siswa belum dapat memahami dan menguasai materi pelajaran khususnya dalam mendiskripsikan lingkungan rumah dengan kompetensi dasar menceritakan kembali peristiwa penting yang dialami sendiri di lingkungan keluarga. Jika dilihat dari pola pembelajaran selama ini guru cenderung menggunakan metode yang monoton yaitu

ceramah dan pemberian tugas sehingga siswa tidak memiliki kreativitas dalam proses pembelajaran. Untuk itu guru dalam pembelajaran perlu menggunakan kolaborasi beberapa media dalam satu pembelajaran agar siswa aktif dalam setiap proses pembelajaran berlangsung.

SD Negeri Winong 02 UPT Dinas Pendidikan Kecamatan Pati adalah sebuah Sekolah Dasar Negeri yang lokasi keberadaannya didaerah perkotaan, tetapi untuk mencukupi sarana/prasarana masih sangat kurang jika hanya mengandalkan orang tua/wali murid saja tentu tidak relevan. Karena kurang adanya daya dukung, maka untuk mencapai prestasi hasil belajar yang maksimal mengalami hambatan. Disamping daya dukung yang masih kurang, ditambah dengan kondisi sosial ekonomi lingkungan masyarakat sekitar yang dapat dikategorikan golongan ekonomi menengah ke bawah dan sumber daya manusia yang rata-rata tidak berpendidikan tinggi, sudah barang tentu wali murid tidak mampu melengkapi buku-buku pelajaran yang dibutuhkan siswa.

Rendahnya prestasi siswa kelas I di samping ketidakmampuan dalam pola pembelajaran dan minusnya daya dukung pembelajaran, maka penulis mengadakan perbaikan pembelajaran secara berkala untuk memperbaiki hasil belajar yang rendah. Untuk meningkatkan kualitas siswa dalam penguasaan materi pelajaran perlu diadakan perbaikan pembelajaran melalui penelitian tindakan kelas. Sebab melalui penelitian tindakan kelas memiliki manfaat untuk memperbaiki pembelajaran sehingga guru akan merasa puas karena telah melakukan sesuatu untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yang dikelolakan). Komunikasi tersebut berawal dari dan menuju ke pengalaman dan penghayatan sehari-hari siswa (Jacobs, 1992 : 10-11)ya Dari uraian tersebut diatas penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul: **UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS MELALUI PENGGUNAAN METODE *GROUP INVESTIGATION* PADA SISWA KELAS:1 SD NEGERI WINONG 02 TAHUN 2012 .**

B. Perumusan Masalah

“Apakah dengan melalui penggunaan metode *Group Invenstigation* dapat meningkatkan hasil belajar IPS pada siswa kelas 1 ?”

C. Tujuan Penelitian

Untuk meningkatkan hasil belajar IPS melalui metode *Group Invenstigation* pada Siswa kelas :1 .

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis diharapkan hasil penelitian tindakan kelas ini dapat memberikan informasi ilmiah sekaligus sebagai pengembangan ilmu pengetahuan dalam pembelajaran tematik pada Kelas I.

2. Manfaat Praktis.

a. Bagi Peneliti

Bagi peneliti dapat memperbaiki Strategi pembelajarannya.

b. Bagi Guru SD

Hasil penelitian ini dapat mendorong guru untuk ikut ambil bagian menumbuh kembangkan dan memotivasi kemampuan siswa dalam rangka menggunakan metode *Group Invenstigation* .

c. Bagi Siswa

Hasil belajar siswa dapat meningkat khususnya IPS

METODE PENELITIAN

A. Setting Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada kelas I SD Negeri Winong 02 UPT Dinas Pendidikan Kecamatan Pati Kabupaten Pati. Penelitian dilaksanakan pada saat mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dengan materi Tema Keluarga.

B. Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian dimulai bulan Oktober ,dan dilaksanakan selama 3 bulan

C. Subyek dan Penelitian

Subjek yang melakukan tindakan adalah mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta (UMS), sedangkan subjek yang dikenai tindakan adalah siswa kelas I SD Negeri Winong 02 UPT Dinas Pendidikan Kecamatan Pati, dengan siswa yang berjumlah 25 anak, terdiri dari 15 siswa laki-laki dan 10 siswa perempuan. menurut Winkel 1983 : (73-75) termasuk dalam tingkatan operasional konkrit.

D. Bentuk dan Strategi Penelitian

Bentuk penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). IGAK Wardhani, dkk (2007:13) penelitian tindakan kelas (PTK) merupakan terjemahan dari *Classroom Action Research*, yaitu suatu *action research* yang dilakukan di kelas yaitu penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat.

Teknik Pengambilan Data

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data tersebut, antara lain :

1. Observasi (Pengamatan)

Observasi adalah alat pengumpulan data yang dilakukan peneliti dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki. Observasi yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah dengan observasi kolaboratif yaitu observasi yang dibantu oleh teman sejawat. Observasi ini dilakukan secara formal di dalam ruang kelas pada saat pembelajaran berlangsung. Observasi dilakukan untuk mengetahui perkembangan siswa selama proses pembelajaran sesuai siklus yang ada.

2. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data yang bersumber dari dokumen dan arsip. Dokumen berupa hasil tes, daftar hadir siswa dan arsip - arsip lain yang dimiliki guru kelas I.

3. Tes

Pemberian tes dimaksudkan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan yang diperoleh siswa setelah kegiatan pembelajaran tindakan.

D. Validitas Data

Adapun dari triangulasi yang ada, hanya menggunakan 2 teknik :

1. Triangulasi data (sumber), dengan cara : mengumpulkan data yang sejenis dari sumber data yang berbeda. Dengan teknik triangulasi data diharapkan dapat memberikan informasi yang lebih cepat, sesuai keadaan siswa kelas I SD Negeri Winong 02.
2. Triangulasi metode, dengan cara : mengumpulkan data dengan metode pengumpulan data dari nara sumber yang berbeda tetapi mengarah pada sumber data yang sama.

F. Teknik Analisis Data

Yang dimaksud analisis data adalah cara mengelola data yang sudah diperoleh dari dokumen. Adapun rincian model tersebut dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Reduksi data

Reduksi data yaitu proses pemilihan pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan

2. Penyajian data

Penyajian data yaitu sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dalam pelaksanaan penelitian, penyajian data yang lebih baik merupakan suatu cara yang utama bagi analisis kualitatif yang valid.

3. Penarikan Kesimpulan/verifikasi

Setelah data-data direduksi, disajikan langkah terakhir yaitu penarikan kesimpulan/verifikasi. Data - data yang telah didapatkan dari hasil penelitian kemudian diuji kebenarannya. Penarikan kesimpulan ini merupakan bagian dari konfigurasi utuh, sehingga kesimpulan - kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung.

Berdasarkan uraian di atas maka reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan / verifikasi sebagai suatu yang jalin - menjalin pada saat sebelum, selama dan sesudah pengumpulan data dalam bentuk yang sejajar, untuk membangun wawasan umum yang disebut analisis

E. Teknik Pengambilan Data

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data tersebut, antara lain :

1. Observasi (Pengamatan)

Observasi adalah alat pengumpulan data yang dilakukan peneliti dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki. Observasi yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah dengan observasi kolaboratif yaitu observasi yang dibantu oleh teman sejawat. Observasi ini dilakukan secara formal di dalam ruang kelas pada saat pembelajaran berlangsung. Observasi dilakukan untuk mengetahui perkembangan siswa selama proses pembelajaran sesuai siklus yang ada.

2. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data yang bersumber dari dokumen dan arsip. Dokumen berupa hasil tes, daftar hadir siswa dan arsip - arsip lain yang dimiliki guru kelas I.

3. Tes

Pemberian tes dimaksudkan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan yang diperoleh siswa setelah kegiatan pembelajaran tindakan.

F. Validitas Data

Adapun dari triangulasi yang ada, hanya menggunakan 2 teknik :

1. Triangulasi data (sumber), dengan cara : mengumpulkan data yang sejenis dari sumber data yang berbeda. Dengan teknik triangulasi data diharapkan dapat memberikan informasi yang lebih cepat, sesuai keadaan siswa kelas I SD Negeri Winong 02.
2. Triangulasi metode, dengan cara : mengumpulkan data dengan metode pengumpulan data dari nara sumber yang berbeda tetapi mengarah pada sumber data yang sama.

F. Teknik Analisis Data

Yang dimaksud analisis data adalah cara mengelola data yang sudah diperoleh dari dokumen. Adapun rincian model tersebut dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Reduksi data

Reduksi data yaitu proses pemilihan pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan tranformasi data yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan

2. Penyajian data

Penyajian data yaitu sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dalam pelaksanaan penelitian, penyajian data yang lebih baik merupakan suatu cara yang utama bagi analisis kualitatif yang valid.

3. Penarikan Kesimpulan/verifikasi

Setelah data-data direduksi, disajikan langkah terakhir yaitu penarikan kesimpulan/verifikasi. Data - data yang telah didapatkan dari hasil penelitian kemudian diuji kebenarannya. Penarikan kesimpulan ini merupakan bagian dari konfigurasi utuh, sehingga kesimpulan - kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung.

Berdasarkan uraian di atas maka reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan / verifikasi sebagai suatu yang jalin - menjalin pada saat sebelum, selama dan sesudah pengumpulan data dalam bentuk yang sejajar, untuk membangun wawasan umum yang disebut analisis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Profil Sekolah

Berikut ini profil SD NEGERI 02 WINONG :

| | | |
|----|--------------------|------------------------------|
| a. | Nama Sekolah | : SD NEGERI 02 WINONG |
| b. | Alamat Sekolah | |
| | 1) Jalan | : Jl. Kol. Sunandar III, |
| | 2) Kelurahan | : Winong |
| | 3) Kecamatan | : Winong |
| | 4) Kabupaten/ Kota | : Pati |
| | 5) Provinsi | : Jawa Tengah |
| | 6) Kode Pos | : 59112 |
| | 7) Telepon/ HP | : 0295-383340 |
| c. | Tahun didirikan | : 1962 |
| d. | Status Sekolah | : Negeri |
| e. | Daya Listrik | : 900 Volt |
| f. | Akreditasi | : A |
| g | Organisasi | : Pemerintah |
| h | Lokasi Sekolah | : Terletak Lintasan Kab/Kota |

3. Visi dan Misi Sekolah

a. Visi sekolah :

Membina Akhlak, meraih prestasi, berwawasan global dan berbudaya luhur.

b. Misi sekolah :

- 1) Menanamkan dasar-dasar kemampuan siswa dalam membangun iman dan taqwa.
- 2) Mengoptimalkan proses pembelajaran dan bimbingan.
- 3) Mengembangkan potensi dan prestasi kreatifitas siswa di bidang IPTEK, bahasa, olah raga dan seni budaya.
- 4) Menjalinkan kerjasama yang harmonis antara warga sekolah dan lingkungan.

Deskripsi Awal

Berdasarkan hasil pengamatan yang sudah dilakukan saat pembelajaran IPS dengan tema peristiwa siswa terlihat kurang semangat dan sebagian besar siswa terlihat bingung ketika di tanya Hasil dari observasi awal ini, diperoleh informasi mengenai masalah yang terjadi yaitu :

- a. Sebagian besar siswa kurang antusias dengan pembelajaran IPS dengan tema peristiwa
- b. Siswa kesulitan memahami apa itu suatu peristiwa
- c. Metode yang digunakan guru hanya ceramah sehingga membuat siswa merasa bosan.

Deskripsi Siklus I

Siklus I pertemuan 1 dilakukan pada tanggal 16 Juli 2012, Siklus I pertemuan 11 dilakukan pada tanggal 23 Juli 2012 pembelajaran dilaksanakan dengan pedoman Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) selama 2 jam pelajaran (70 menit). Pada siklus ini, peneliti menyiapkan materi pelajaran , Berdasarkan pengamatan kemampuan siswa untuk memahami suatu peristiwa masih rendah.

Berdasarkan hasil untuk mengukur keberhasilan siswa dalam siklus I diperoleh 18 siswa telah memenuhi batas ketercapaian KKM (> 75) sehingga didapat presentase pencapaian KKM hasil belajar 72%, namun masih ada 7 siswa atau 28% siswa belum mencapai KKM. Data tersebut menunjukkan bahwa ada peningkatan hasil menceritakan suatu peristiwa, tetapi belum mampu memenuhi indikator pencapaian keberhasilan dalam penelitian ini, sehingga penelitian pada siklus I harus dilanjutkan ke siklus berikutnya (siklus II) untuk memperbaiki dan meningkatkan hasil yang sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan.

Deskripsi Siklus II

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas siklus II pertemuan:1 dilakukan pada tanggal 30 Juli 2012 dan penelitian tindakan kelas siklus II pertemuan:11 dilakukan pada tanggal 06 Agustus 2012 Pada siklus II ini guru meningkatkan kinerja dan bimbingan serta

pengarahannya terhadap siswa, agar siswa dapat lebih fokus dalam pembelajaran.

Berdasarkan hasil siswa pada tabel 4.9, siklus II diperoleh hasil 20 siswa telah memenuhi batas ketercapaian KKM (> 75) sehingga didapatkan presentase pencapaian KKM hasil belajar 80% dan masih ada 5, siswa atau 20% siswa belum mencapai KKM. Data tersebut menunjukkan bahwa siswa mengalami peningkatan di banding siklus I dan telah memenuhi indikator pencapaian keberhasilan sehingga tindakan kelas berhenti pada siklus II karena pada siklus II proses penelitian telah mencapai indikator keberhasilan yang direncanakan.

HASIL PENELITIAN

Pembahasan hasil penelitian didapatkan berdasarkan analisis data hasil penelitian dan merupakan kerja kolaborasi antara peneliti dengan guru kelas dan kepala sekolah yang terlibat dalam proses penelitian ini. Hasil diskusi dan dialog pada kerja kolaborasi memberikan dorongan pada guru kelas untuk melakukan pembelajaran yang dapat meningkatkan siswa untuk menceritakan/memahami suatu peristiwa .

Dalam rangka meningkatkan kemampuan siswa untuk memahami suatu peristiwa guru selalu melakukan pembenahan pelaksanaan tindakan pada proses pembelajaran. Sebelum diadakan penelitian, pembelajaran masih konvensional, guru menjelaskan materi dengan ceramah dan siswa mendengarkan tanpa adanya inovasi dalam pembelajaran. Tindakan yang dilakukan oleh guru kelas dalam

meningkatkan kemampuan siswa untuk memahami suatu peristiwa dengan metode Group Investigation..

. Tujuannya adalah membantu siswa dalam memahami dan mengelompokkan peristiwa yang menyenangkan dan menyedihkan.

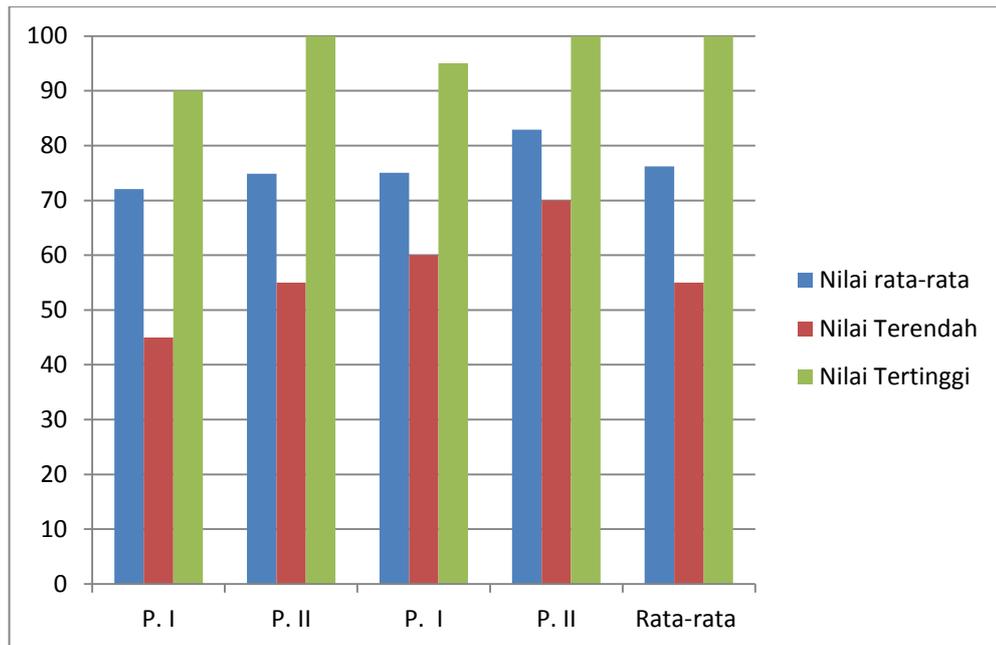
Adapun peningkatan kemampuan siswa dapat dilihat dalam tabel di bawah ini : Tabel 5.0 perbandingan dari pra siklus,siklus 1,siklus II

| No | Nama Siswa | Siklus 1 | | Siklus 2 | | Rata-rata |
|----|---------------------------|----------|-------|----------|-------|-----------|
| | | P. I | P. II | P. I | P. II | |
| 1 | Andre Septianto Pratama | 75 | 85 | 85 | 75 | 80.00 |
| 2 | Irgi Ramandhana Firman S. | 65 | 65 | 65 | 73 | 67.00 |
| 3 | Oktaviana Nidiyaningsih | 80 | 80 | 80 | 80 | 80.00 |
| 4 | Ardian Syah | 75 | 75 | 75 | 75 | 75.00 |
| 5 | Alda Ersa Yofanda | 85 | 85 | 85 | 75 | 82.50 |
| 6 | Atikah Rosliani Hasna | 75 | 75 | 75 | 85 | 77.50 |
| 7 | Bambang Irawan | 90 | 100 | 95 | 100 | 96.25 |
| 8 | Charina Septi Etikaning | 65 | 85 | 85 | 75 | 77.50 |
| 9 | Clara Fifi Gabriella | 75 | 75 | 75 | 85 | 77.50 |
| 10 | Ega Sholichatun | 50 | 50 | 60 | 70 | 57.50 |
| 11 | Embun Oktaviasari | 60 | 60 | 60 | 80 | 65.00 |
| 12 | Fadzil Nanda Pratama | 75 | 75 | 75 | 85 | 77.50 |

| | | | | | | |
|----|--------------------------|-------|-------|-------|-------|-------|
| 13 | Fernanda Mutiara Bintang | 55 | 55 | 65 | 85 | 65.00 |
| 14 | Fernando Dwi Septian | 75 | 75 | 75 | 95 | 80.00 |
| 15 | M. Andre Firmansyah | 75 | 75 | 75 | 85 | 77.50 |
| 16 | Nabilah Nur Aisyah | 70 | 70 | 70 | 78 | 72.00 |
| 17 | Novia Anggraeni | 90 | 80 | 80 | 80 | 82.50 |
| 18 | Ridwan Ovi Akhand | 50 | 50 | 60 | 80 | 60.00 |
| 19 | Rizky Mardiyanto | 45 | 75 | 75 | 100 | 73.75 |
| 20 | Roma Rowan Dowhan | 85 | 85 | 75 | 85 | 82.50 |
| 21 | Sofyan Yusthiva Alvinda | 75 | 75 | 75 | 85 | 77.50 |
| 22 | Surya Adam Zainal N. | 80 | 80 | 80 | 80 | 80.00 |
| 23 | Wisnu Murti | 75 | 85 | 75 | 85 | 80.00 |
| 24 | Yogi Asta Gede Pangestu | 80 | 80 | 80 | 80 | 80.00 |
| 25 | Zainal Arifin | 76 | 76 | 76 | 96 | 81.00 |
| | Jumlah | | | | | |
| | Nilai rata-rata | 72.04 | 74.84 | 75.04 | 82.88 | 76.2 |
| | Nilai Terendah | 45 | 55 | 60 | 70 | 55 |
| | Nilai Tertinggi | 90 | 100 | 95 | 100 | 100 |
| | KKM | 75 | 75 | 75 | 75 | 75 |
| | Ketuntasan | | | | | |

Grafik Persentase Peningkatan pemahaman siswa tentang suatu peristiwa dengan metode Group Investigation..

Gambar 4.4 Grafik Perbandingan Para Siklus,Siklus I ,Siklus II



Setelah dilakukan tindakan, yaitu dengan menggunakan metode Group Investigation.. kemampuan siswa meningkat. Penelitian ini menguatkan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh beberapa peneliti

KESIMPULAN,IMPLIKASI DAN SARAN

KESIMPULAN

Berdasarkan keseluruhan siklus yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa: "Penerapan metode Group Investigation dapat meningkatkan kemampuan siswa memahami apa yang di namakan Peristiwa kelas 1 SD Negeri Winong 02 tahun pelajaran 2012/2013".

Peningkatan kemampuan siswa dalam memahami suatu peristiwa dalam proses pembelajaran IPS dapat ditunjukkan dengan adanya peningkatan jumlah siswa yang tuntas memenuhi KKM > 75 adalah sebagai berikut:

1. Pada siklus I, siswa yang memenuhi KKM adalah 18 siswa dari 25 siswa (72%).
2. Pada siklus II, siswa yang memenuhi KKM adalah 20 siswa dari 25 siswa (80%)

IMPLIKASI

Kesimpulan diatas memberikan implikasi bahwa dengan pembenahan cara mengajar dan penggunaan metode yang tepat dan bervariasi dari seorang guru akan memberi pengaruh pada kegiatan belajar siswa yang berdampak pada kemampuan siswa menguasai materi yang diajarkan. Penerapan metode Group Investigation merupakan salah satu metode yang memiliki manfaat dalam pembelajaran untuk

membantu siswa dalam menemukan ide - ide cerita yang dikembangkan dengan kreatif.

Dengan metode pembelajaran Group Investigation yang diterapkan dalam dua siklus dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami tentang suatu peristiwa dalam proses pembelajaran IPS di siswa kelas 1.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan dalam usaha untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa di kelas melalui metode Group Investigation, maka diajukan sejumlah saran sebagai berikut :

1. Bagi Guru

Sebagai bahan masukan guru untuk memilih pendekatan dan metode pembelajaran yang tepat dalam pembelajaran pemahaman suatu peristiwa. Salah satunya dengan menerapkan metode Group Investigation.

2. Bagi Siswa

Dengan metode Group Investigation siswa dapat mengembangkan dan mengeluarkan kemampuannya untuk bisa di sampaikan kepada temannya dengan pemahaman dan bahasa yang mudah di mengerti.

3. Bagi Peneliti

Metode Group Investigation dapat memberikan motivasi dan semangat bagi peneliti untuk meningkatkan penelitian yang lainnya untuk menambah pengetahuan sehingga diharapkan hasil belajar siswa dapat meningkat dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Jacobs .1992. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta:Balai Pustaka.
- Slameto .2003.*Belajar sebagai Proses Peninkatan Pengalaman* .Jakarta Arya Darma
- Poerwadarminta. 1990. *Psikologi Pendidikan*. Bandung:Remaja Rosdakarya
- Nasution & Gestalt 2006 *Belajar merubah Tingkah laku* .Bandung :Sapta Cipta
- Hamalik.2006.*Proses Belajar Mengajar*. Bandung:Bumi Aksara.
- Henypratiwi.2009.£'Asper/e«5/a/ *Learning*
<http://www.eksperiensiallearning.com>. diakses21 Juni 2012.
- Abu Ahmadi &Munawar .2005 *Psikologis berpengaruh pada Proses Belajar* .
Jakarta Budi Luhur
- Wattimena AA. 2009. *Metode Penelitian Naratif*. <http://rp8podcasts.com>.
DiakseS 21 Juni 2012.
- UU Sisdiknas No.20 2003
- Rubiyanto Rubino,2011. Metode Penelitian Pendidikaa Solobaru:Qinant
- Djamarah, S.B. 2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta : Rieneke Cipta.
- Winkel, W.S. 1983. *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*. Jakarta:
Gramedia.
- Dimiyati & Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Oemar Malik 2006. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Kurikulum KTSP SD / MI 2007.
- Kurikulum KTSP SD / MI 2006
- Wardani,I.G.A.K.2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta :
UniversitasTerbuka.

Suharsimi Arikunto, Sugiyanto 2009 .*Pengajaran dengan sistematis yang Efisien*
Jakarta :Sarta Cipta

Sardjiyo, 2011. *Pencifik/PSI/SD* ,Jakarta :Universitas Terbuka

Benyamin Bloom ,2009. *Psikologi Pendidikan* Cetakan 1. Jakarta :Rieneke Cipta.

Mulyasa. 2009. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, Kemandirian Guru dan Kepala Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara

Sudjana, N. 1989. *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Sardiman, A.M. 2004. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*,
Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada